

ABSTRAK

Insiden terjadinya kasus demam berdarah di Indonesia cukup tinggi sehingga membutuhkan perhatian serius. Pada proses pengobatan demam berdarah pada pasien demam berdarah sangat mungkin ditemukan kesalahan, hal ini dikarenakan pasien mendapatkan obat lebih dari satu dan pengobatan cenderung berlangsung lama. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran pola pengobatan pasien DBD dewasa pada Rumah Sakit Panti Nugroho pada periode Juli-Desember 2015.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang mendeskripsikan pada pola pengobatan pasien DBD dewasa. Data diperoleh secara retrospektif berdasarkan pada pasien dewasa ≥ 18 tahun dengan diagnosis DBD yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Panti Nugroho periode Juli-Desember 2015.

Terdapat 43 kasus yang memenuhi kriteria inklusi dan diperoleh hasil yakni dengan obat yang paling banyak digunakan adalah cairan rehidrasi yakni Ringer Laktat dan analgesik-antipiretik yakni penggunaan Sanmol®. Pada hasil data penelitian cukup banyak ditemukan penggunaan NSAID sebagai analgesik-antipiretik. Penggunaan NSAID berkontraindikasi dengan kondisi pasien DBD. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memperhatikan penggunaan NSAID sebagai analgesik-antipiretik pada pasien DBD.

Kata Kunci : Pola Pengobatan, Demam Berdarah *Dengue*, Pasien Dewasa.

ABSTRACT

The incidence of dengue fever cases in Indonesia is high. Many errors have been found in the treatment process of dengue fever. This problem occurs because the patient receives more than one drug and the treatment process is too long. The main objective in this study is to describe the prescription pattern of dengue fever in patients at Panti Nugroho Hospital on the period July-December, 2015.

This research describes the prescription pattern of Dengue Haemorrhage Fever (DHF) in adult patients. Research data was obtained retrospectively. The inclusion criteria is adult patients ≥ 18 years old with a diagnosis of dengue fever that hospitalized in Panti Nugroho Hospital on the period July-December, 2015.

There are 43 cases that met the inclusion criteria. The drug most widely used in the treatment was the rehydration fluid (Ringer Lactate) and analgesic-antipyretic (Sanmol®). On this research, Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs (NSAIDs) are often used as analgesic-antipyretic. DHF patients' conditions are contraindicated with NSAIDs. Therefore, health professionals need to pay attention in using NSAIDs as analgesic-antipyretic in patients with DHF.

Keywords: *Prescription Pattern, Dengue Hemorrhagic Fever, Adult Patients.*